

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Upaya yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan masalah, memperoleh manfaat, mencapai tujuan dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dirumuskan, maka peneliti perlu memilih metode penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan yang dilakukan lebih jelas, terarah, serta mudah dipahami. Selain mampu memperlancar penelitian ini metode ini juga dapat dijadikan pedoman tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan jumlah data yang diperlukan.

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan dalam mencapai tujuan tertentu, metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau spesifik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2013:14).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pemecahan masalah dengan menggunakan sampel secara random untuk mengetahui keadaan suatu objek dan subjek berdasarkan fakta-fakta yang ada sebagaimana dalam analisis sikap demokratis siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah study survei. Penelitian dengan bentuk penelitian study survei merupakan bentuk penelitian yang mengumpulkan informasi dengan menggunakan kuesioner, jajak pendapat,

atau survei dalam pengumpulan datanya. Survei dapat dikatakan baik Ketika peneliti memilih pertanyaan yang baik pula, sehingga hasil yang didapatkan bisa mencakup seluruh informasi mengenai suatu permasalahan.

Dalam penelitian ini pelaksanaan bentuk penelitian yaitu dengan melakukan pengumpulan data mengenai hasil analisis sikap demokratis siswa dalam Pembelajaran Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila sesuai dengan fakta yang terjadi melalui angket penelitian.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, Arikunto (2017:173). Jadi, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa, ataupun gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak yang berjumlah 224 orang.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sugiyono (2018:117). Populasi adalah totalitas dari semua nilai yang mungkin menghitung pengukuran kuantitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang jelas dan lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Untuk memperoleh masalah yang sudah dirumuskan, maka diperlukan sejumlah data yang diperoleh dari objek penelitian sebagai sumber data dikenal dengan istilah populasi, dapat berupa gejala, benda, atau manusia terbatas atau tidaknya populasi yang digunakan dalam suatu penelitian perumusan masalah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, yang menjadi populasi dalam pnelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak yang berjumlah 224 orang.

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian Menurut
Kelas dan Jenis Kelamin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII A	13	24	37
2.	VIII B	18	19	37
3.	VIII C	19	18	37
4.	VIII D	14	23	37
5.	VIII E	15	23	38
6.	VIII F	20	18	38
	Jumlah	99	125	224

Sumber data: TU SMP Negeri 1 Sengah Temila

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian, Sugiyono (2018:118). Sampel adalah sebagian representatif atau wakil dari populasi yang bersangkutan, Fredy Leiwakabessy dan said Hasan (2002:79). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber penelitian. Untuk menentukan sampel penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Arikunto (2017:173). Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-20% atau lebih,

Arikunto (2017:173). Berdasarkan definisi diatas maka jumlah sampel ditentukan sebanyak 50% dari populasi.jadi jumlah seluruhnya adalah $50/100 \times 224 = 112$ orang siswa, jadi sampel penelitian ini sebanyak 112 orang siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah sampel (50% dari populasi)
1.	VIII A	37	19
2.	VIII B	37	19
3.	VIII C	37	18
4.	VIII D	37	18
5.	VIII E	38	19
6.	VIII F	38	19
	Jumlah Keseluruhan	224	112

C. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian Prosedur Penelitian merupakan tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Tahapan tersebut setidaknya terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir (evaluasi).

1. Persiapan

Langkah-langkah yang digunakan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Menentukan tempat yang akan diteliti.
- b. Menyusun instrument: Menyusun kisi-kisi, Menyusun item pertanyaan.
- c. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- d. Melakukan uji validitas instrumen
- e. Mengurus surat izin.

2. Pelaksanaan

Setelah mendapatkan ijin dari tempat yang akan di teliti dan data penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan Teknik analisis data yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan Langkah-langkah berikut:

- a. Memberikan nomor urut pada setiap angket dengan nomor urut responden
- b. Menyebarkan angket kepada sampel yang berjumlah 112
- c. Memberi skor pada setiap jawaban yang diberikan responden.
- d. Membuat rekapitulasi jawaban angket.
- e. Membuat tabulasi jawaban angket.

3. Tahap Akhir

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain:

- a. Melakukan pengolahan angket berdasarkan kriteria pengolahan angket.
- b. Membuat rekapitulasi data data angket, kemudian melakukan tabulasi data berdasarkan tolok ukur.
- c. Menghitung jumlah jawaban angket dari setiap responden kemudian memasukkannya ke dalam rumus persentase dan didistribusikan dengan kategori tolak ukur yang digunakan.
- d. Melakukan analisa data dan mendeskripsikannya berdasarkan aspek dan indikator penelitian

D. Uji Validitas data

Uji validitas data merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian, validitas data merupakan pengujian yang dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah di ajarkan, sugiyobo (2019:202). Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang biasa berbentuk test, angket/kuesioner yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara atau observasi, sebelum instrumen digunakan peneliti terlebih dahulu menguji validitas instrumen penelitian

tersebut, sugiyono (2014). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, Arikunto (2016). Valid yang dimaksud adalah angket harus benar-benar dapat menggambarkan tujuan dari sebuah penelitian, ketentuan dari uji validitas adalah jika r hitung $>$ r tabel, butir pertanyaan valid, jika r hitung $<$ r tabel, butir pertanyaan tidak valid.

Dalam uji validitas data peneliti menggunakan rumus Product Moment dalam mengukur uji validitas data angket atau skala likert.

Rumus uji validitas:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \sqrt{N(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap asli dari variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$: Jumlah skor asli variabel y

E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

Penggunaan teknik dan alat pengumpul data sangat tergantung pula pada jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam setiap penelitian penggunaan metode yang tepat diperlukan pula kemampuan memilih dan Menyusun teknik alat pengumpul data yang relevan, kecermatan dalam memilih dan Menyusun teknik alat pengumpul data ini sangat berpengaruh pada obyek hasil penelitian.

1. Teknik Pengumpul data

Teknik pengumpul data adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpul data seperti yang dikatakan oleh Nawawi (2005:100) mengemukakan teknik

pengumpulan data yang dapat dipakai dalam penelitian ilmiah adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Zuldafrial (2012:197) observasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati objek atau subjek penelitian baik dalam situasi yang alami maupun dalam situasi yang direncanakan dengan menggunakan alat atau tanpa menggunakan alat yang sudah disiapkan secara sengaja.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut, Hadari Nabawi (2007:101).

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui perantara, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Yang dimaksud komunikasi tidak langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subyek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket, Zuldafrial (2004:31). Artinya setiap siswa menjawab pertanyaannya yang jawabannya sudah disediakan. Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk membantu peneliti melengkapi data dalam penelitian. Menurut Zuldafrial (2012:39) suatu

metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang perlu dilakukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan, dokumen tersebut berupa RPP, silabus, foto atau gambar yang diperoleh dari aktivitas siswa pada proses belajar mengajar, serta lembar pengamatan. Dengan teknik dokumentasi ini dapat membantu peneliti mempelajari data yang sudah didapat kemudian diolah menjadi data yang akurat

2. Alat pengumpul Data

Untuk menunjang teknik pengumpulan data dalam penelitian, maka peneliti perlu menetapkan pengumpulan data yang digunakan. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Panduan Observasi

Observasi adalah metode pengumpul data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Pengamatan atau observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi yang dilakukan. Peneliti dapat mengamati langsung mengenai permasalahan yang ada.

Panduan observasi digunakan dalam teknik observasi langsung, yakni untuk mencatat aspek-aspek penelitian di lokasi penelitian. Panduan observasi atau *check list*, dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa identitas lainnya, serta mencantumkan ciri-ciri khusus (faktor-faktor tertentu yang akan diteliti. Daftar tersebut disediakan sebelum melakukan observasi.

b. Panduan wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mendapat informasi dari peneliti kepada guru PPKn kelas VIII di SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak, dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Sugiyono (2013:194) menyatakan; wawancara digunakan sebagai teknik pengumpul data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

c. Angket (*Kuesioner*)

Angket digunakan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan berstruktur dan tertutup. Dalam angket disediakan sejumlah alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sebagai salah satu jawaban yang tepat. Menurut Suharsimi Arikunto (1991:117), bahwa angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab pula oleh responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang terjadi pada waktu yang lalu. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen RPP, Silabus, soal, hasil belajar, foto, video, dan lain-lain yang dapat memperkuat data yang akan digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap demokratis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

F. Teknik Analisa data

Untuk itu dalam teknik analisis data, angket yang dijawab oleh responden akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan statistik tersebut menggunakan rumus, yaitu menggunakan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2005:235), rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang dicapai

n = Jumlah alternatif jawaban

N = Jumlah populasi sampel

Tolak ukur persentase Analisis Sikap Demokratis Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak, menggunakan tabel distribusi interpretasi untuk menentukan kategori, sebagai berikut Arikunto (2005:235):

Tabel 3.3 Tolok Ukur

No	Persentase	Kategori
1	0% - 24%	Kurang Baik
2	25% - 59%	Cukup Baik
3	60% - 79%	Baik
4	80% - 100%	Sangat Baik